

**PERANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA
EMBUNG KRAPYAK DI KABUPATEN KULON PROGO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

SKRIPSI



disusun oleh

Marianus Vianney Hiang

18.84.0106

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2022

**PERANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA
EMBUNG KRAPYAK DI KABUPATEN KULON PROGO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian
persyaratan mencapai gelar
Sarjana pada Program
Studi Arsitektur



disusun oleh

Marianus Vianney Hiang

18.84.0106

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2022**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA EMBUNG KRAPYAK DI KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Marianus Vianney Hiang

18.84.0106

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi pada
tanggal 19 Mei 2022

Dosen Pembimbing,



Nurizka Fidali ST., M.Sc.

NIK. 190302324

PENGESAHAN

SKRIPSI

PERANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA EMBUNG KRAPYAK DI KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Marianus Vianney Hiang
18.84.0106

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 25
Juli 2022

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Nurizka Fidali ST.,M.Sc.
NIK. 190302324



Septi Kurniawati Nurhadi, ST.,MT
NIK. 190302310



Ani Hastuti Arthasari, ST.,M.Sc.
NIK. 190302340



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur
Tanggal 29 Juli 2022

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, ST., M.T.
NIK. 190302035

PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Marianus Vianney Hiang

NIM : 18.84.0106

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Tugas Akhir Arsitektur yang mencakup Buku Konsep Perancangan Arsitektur (Skripsi) dan Gambar Rancangan yang berjudul : PERANCANGAN PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA EMBUNG KRAPYAK DI KABUPATEN KULON PROGO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI, merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Konsep Perancangan Arsitektur (Skripsi) dan Gambar Rancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

1000
Rp
METERAI
TEMPEL
F7CAJX948819214
2022
Marianus Vianney Hiang

NIM.18.84.0106

PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan kepada :

- Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Tuhan Yesus Kristus, serta Bunda Maria atas berkat, rahmat, dan cinta kasih-Nya
- Kepada kedua Orang Tua tercinta Bapak Hilarius Hiang dan Mama Sri Astuti Rosa Dalima yang telah memberi dukungan dan doa selama penulisan
- Kepada Saudara kandung tercinta Kakak Yustinus Suhardeddy, Kakak Yohanes Andrianus Hiang, Kakak Fridolin Suhandriyanto Hiang, dan Adik Mateo Rikardus Hiang
- Kepada Keponakan terkasih Ishak Servulus Hiang
- Kepada Gian Sefentyas Novianto, Isnan Nurhidayat, dan Fidelis Roy Adryonas yang telah membantu selama proses penulisan
- Kepada seluruh anggota ormas Son Of Lucifer yang selalu memberi motivasi dalam proses penulisan
- Kepada sahabat terbaik Maria Magdalena Reza Handayani
- Kepada semua keluarga dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu per satu

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Buku Konsep Perancangan Arsitektur yang berjudul **“Perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Embung Krapyak di Kabupaten Kulon Progo dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi”** ini dapat diselesaikan, dan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata-1 di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta.

Buku Konsep Perancangan Arsitektur ini dapat tersusun berkat dukungan, bimbingan, diskusi, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Sudarmawan, S.T.,M.T., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta
2. Bapak Amir Fatah Sofyan, S.T.,M.Kom., selaku Kepala Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta
3. Bapak Nurizka Fidali, S.T.,M.Sc., selaku Dosen Pembimbing dalam proses penulisan Buku Konsep Perancangan Arsitektur
4. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta
5. Kedua Orang Tua dan seluruh keluarga besar, serta rekan-rekan yang telah membantu selama proses penulisan Buku Konsep Perancangan Arsitektur

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Konsep Perancangan Arsitektur ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, pembaca dapat memberi kritik serta saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Buku Konsep Perancangan Arsitektur ini.

Yogyakarta, 19 Mei 2022



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISTILAH	xviii
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Pengertian Kawasan Wisata.....	1
1.1.2. Pariwisata di Kabupaten Kulon Progo.....	2
1.1.3. Kondisi dan Potensi Wisata Embung Krapyak.....	4
1.1.4. Arsitektur Ekologi.....	6
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan.....	7
1.4. Sasaran.....	7
1.5. Metode Pembahasan.....	7
1.5.1. Analisis Data	8
1.6. Ruang Lingkup Rancangan	8
1.7. Kerangka Berpikir	9
1.8. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II TINJAUAN TEORI DAN PERENCANAAN	12
2.1 Tinjauan Umum.....	12
2.1.1 Pengertian Judul	12
2.1.2 Pengertian Pariwisata	13
2.1.3 Jenis dan Macam Pariwisata	14
2.1.4 Infrastruktur Pariwisata	18
2.1.5 Sistem Pariwisata	20
2.1.6 Pengertian Wisatawan	21
2.1.7 Jenis Wisatawan	22
2.2 Elaborasi Tema.....	23
2.2.1. Pengertian Arsitektur Ekologi.....	23
2.2.1.1 Prinsip Arsitektur Ekologi.....	24
2.2.1.2 Komponen Arsitektur Ekologi	26
2.2.1.3 Tujuan Arsitektur Ekologi.....	28
2.2.2. Pengertian Agrowisata	30
2.2.2.1. Jenis Agrowisata	31
2.2.2.2. Prinsip Agrowisata.....	34
2.2.3. Interpretasi Tema	35
2.2.4. Studi Banding Tema.....	37
2.3 Tinjauan Khusus.....	42
2.3.1 Tujuan Pengembangan Kawasan Wisata Embung Krapyak	43
2.3.2 Lingkup Pelayanan Kawasan Wisata Embung Krapyak.....	43
2.3.3 Kegiatan Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Embung Krapyak	43
2.3.3.1 Kegiatan Wisata	43
2.3.3.2 Kegiatan Pengelola dan Pelayanan.....	44

2.3.3.3	Kegiatan Penunjang dan Pelengkap Wisata	45
2.4	Kajian Teori.....	45
BAB III TINJAUAN LOKASI		50
3.1	Tinjauan Kabupaten Kulon Progo	50
3.1.1	Letak Geografis	50
3.1.2	Karakteristik Kawasan Wisata Kabupaten Kulon Progo	51
3.1.3	Peraturan Daerah pada Kapanewon Kalibawang	59
3.2	Tinjauan Kawasan Wisata Embung Krapyak	60
3.2.1	Latar Belakang Pembangunan Embung Krapyak	60
3.2.2	Karakteristik Aktivitas Wisatawan	62
3.2.3	Eksisting Kawasan Embung Krapyak	63
BAB IV ANALISIS		66
4.1	Analisis Perancangan Atas Dasar Kebutuhan Pengguna.....	66
4.2	Analisis Pelaku	66
4.2.1	Pola Aktivitas Pelaku	67
4.3	Analisis Ruang	71
4.3.1	Analisis Pengelompokan Ruang	71
4.3.2	Analisis Kebutuhan Ruang.....	71
4.4	Analisis Besaran Ruang.....	76
4.4.1	Pembagian Zoning Ruang Pada Kawasan.....	76
4.4.2	Rekapitulasi Besaran dan Kapasitas Ruang	82
4.5	Analisis Permasalahan Kawasan	83
4.5.1	Analisis SWOT	85
4.6	Analisis Tapak	85
4.6.1	Analisis Dimensi dan Peraturan Daerah	85
4.6.2	Analisis Tata Guna Lahan	87

4.6.3	Analisis Aksesibilitas	88
4.6.4	Analisis View	89
4.6.5	Analisis Kebisingan	90
4.6.6	Analisis Kontur	91
4.6.7	Analisis Vegetasi.....	92
4.6.8	Analisis Klimatologi	93
4.7	Analisis Gubahan	95
4.8.1	Analisis Sistem Pencahayaan Ruang	97
4.8.2	Analisis Sistem Penghawaan Ruang	98
4.9	Analisis Sistem Utilitas	99
4.9.1	Analisis Sistem Jaringan Distribusi Air Bersih.....	99
4.9.2	Analisis Sistem Distribusi Air Embung	104
4.9.3	Analisis Sistem Jaringan Air Kotor	105
4.9.4	Analisis Sistem Pengolahan Sampah	106
4.9.5	Analisis Sistem Jaringan Listrik	107
4.9.6	Analisis Sistem Keamanan Kawasan.....	108
4.10	Analisis Struktur.....	109
BAB V KONSEP PERANCANGAN		113
5.1	Konsep Program Ruang.....	113
5.1.1	Konsep Sirkulasi Pengguna.....	113
5.1.2	Konsep Buble Diagram Hubungan Ruang	116
5.2	Konsep Perancangan Tapak	117
5.2.1	Konsep Lokasi Perancangan	117
5.2.2	Konsep Perancangan Tapak dan Tata Guna Lahan.....	118
5.3	Konsep Penerapan Arsitektur Ekologi Pada Kawasan	120
5.4	Konsep Aksesibilitas	122

5.4.1	Konsep Aksesibilitas Makro	122
5.4.2	Konsep Aksesibilitas Mikro	123
5.5	Konsep Topografi	124
5.6	Konsep Klimatologi	124
5.6.1	Konsep Matahari	124
5.6.2	Konsep Angin dan Suhu	127
5.7	Konsep Tampilan Bangunan	128
5.7.1	Konsep Vegetasi	128
5.8	Konsep Bentuk dan Tatahan Ruang	135
5.8.1	Konsep Sebaran Massa	135
5.8.2	Konsep Ruang Kawasan	135
5.9	Konsep Gubahan Massa	136
5.10	Konsep Sistem Utilitas	137
5.10.1	Konsep Distribusi Air Bersih	137
5.10.2	Konsep Distribusi Air Embung	138
5.10.3	Konsep Jaringan Air Kotor	139
5.10.4	Konsep Jaringan Listrik	140
5.10.5	Konsep Pengolahan Sampah	141
5.10.6	Konsep Sistem Keamanan	143
5.11	Konsep Struktur	144
5.11.1	Konsep Sub Struktur	144
5.11.2	Konsep Super Struktur	146
5.11.3	Konsep Upper Struktur	147
DAFTAR PUSTAKA		148

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tujuan Arsitektur Ekologi	28
Tabel 2. 2 Keterkaitan Arsitektur Ekologi dan Agrowisata.....	35
Tabel 4. 1 Rencana Aktivitas	69
Tabel 4. 2 Pengelompokan Ruang Pada Kawasan	71
Tabel 4. 3 Kebutuhan Ruang Untuk Kelompok Aktivitas Wisata.....	72
Tabel 4. 4 Kebutuhan Ruang Untuk Kelompok Aktivitas Pendukung	73
Tabel 4. 5 Kebutuhan Ruang Untuk Kelompok Aktivitas Pelayanan Umum.....	73
Tabel 4. 6 Kebutuhan Ruang Untuk Kelompok Aktivitas Pengelolaan.....	74
Tabel 4. 7 Kebutuhan Ruang Untuk Kelompok Aktivitas Servis & Maintenance	75
Tabel 4. 8 Analisis Kebutuhan dan Besaran Ruang	78
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Besaran dan Kapasitas Ruang	82
Tabel 4. 10 Analisis SWOT	85
Tabel 4. 11 Data Curah Hujan Kulon Progo Tahun 2017-2020	100
Tabel 4. 12 Perbandingan Suplai Air Hujan dan Kebutuhan Air Baku	103
Tabel 5. 1 Konsep Vegetasi Pada Kawasan.....	129

DAFTAR GAMBAR

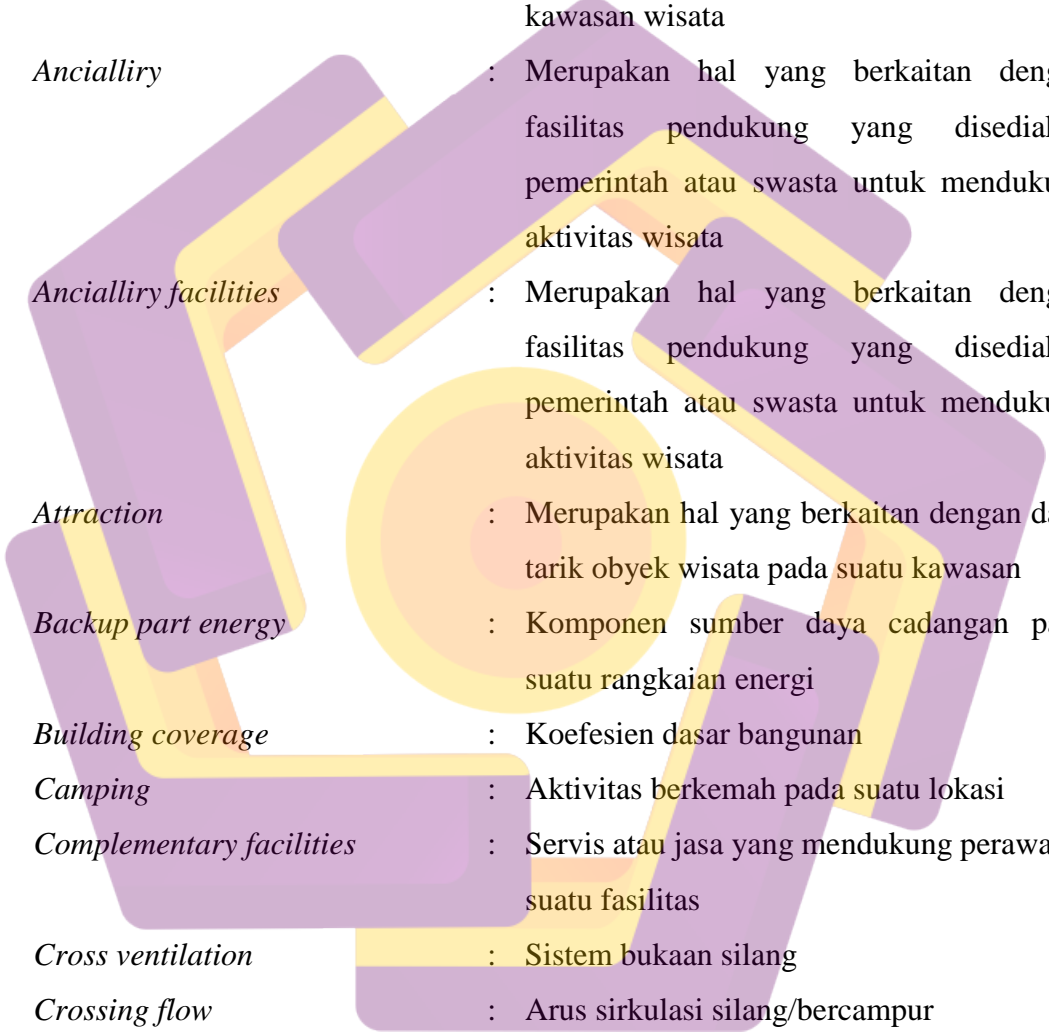
Gambar 1.1 Peta Rencana Jalur Strategis Pariwisata GelangProjo (Magelang-Kulon Progo-Purworejo).....	3
Gambar 1.2 Kawasan Embung Krapyak.....	5
Gambar 1.3 Kondisi Fisik Embung Krapyak.....	5
Gambar 2. 1 Infrastruktur Bandara YIA yang menjadi pendukung.....	19
Gambar 2. 2 Bagan Infrastruktur pariwisata komperhensif.....	20
Gambar 2. 3 Pengelompokan sektor pariwisata.....	21
Gambar 2. 4 Bagan Hubungan Holistik.....	24
Gambar 2. 5 Agrowisata Taman Suruh, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur ...	31
Gambar 2. 6 Kebun Raya Bogor.....	31
Gambar 2. 7 Perkebunan Bhakti Alam Pasuruan.....	32
Gambar 2. 8 Agrowisata Sawah di Manggarai, NTT.....	32
Gambar 2. 9 Agrowisata Perikanan Desa Kaligayam.....	33
Gambar 2. 10 Agrowisata Peternakan Sapi Bali.....	33
Gambar 2. 11 Embung Tonogoro.....	38
Gambar 2. 12 Kawasan Embung Tonogoro.....	39
Gambar 2. 13 Café Bali Pulina.....	39
Gambar 2. 14 Area Perkebunan Bali Pulina.....	40
Gambar 2. 15 Green Village Bali.....	41
Gambar 2. 17 Interior Bangunan Green Village.....	42
Gambar 2. 16 Eksterior Bangunan Green Village.....	42
Gambar 2. 18 Bagan Struktur Organisasi Pengelola Embung Krapyak.....	44
Gambar 3. 1 Peta Kabupaten Kulon Progo.....	50
Gambar 3. 2 Air terjun Kembang Soka.....	51
Gambar 3. 3 Ekowisata Sungai Mudal.....	52
Gambar 3. 4 Pantai Glagah.....	53
Gambar 3. 5 Wisata Kali Biru.....	53
Gambar 3. 6 Hutan Pinus Girimulyo.....	54
Gambar 3. 7 Goa Kiskendo.....	54
Gambar 3. 8 Embung Krapyak.....	55
Gambar 3. 9 Embung Tonogoro.....	55

Gambar 3. 10 Waduk Sermo.....	56
Gambar 3. 11 Goa Maria Sendang Sono.....	57
Gambar 3. 12 Makam Nyi Ageng Serang.....	57
Gambar 3. 13 Masjid Kedondong.....	58
Gambar 3. 14 Peta Pola Ruang Kulon Progo.....	59
Gambar 3. 15 Peta Kawasan Strategis Kulon Progo.....	60
Gambar 3. 16 Lokasi Embung Krapyak Pada Peta Geografis.....	60
Gambar 3. 17 Peta Wilayah Rawan Kekeringan.....	61
Gambar 3. 18 Panggung Budaya Embung Krapyak.....	62
Gambar 3. 19 Peta Eksisting Embung Krapyak.....	63
Gambar 3. 20 Embung Krapyak.....	64
Gambar 4. 1 Bagan Pola Aktivitas Pengelola.....	67
Gambar 4. 2 Bagan Pola Aktivitas Wisatawan.....	68
Gambar 4. 3 Bagan Pola Aktivitas Pedagang.....	68
Gambar 4. 4 Bagan Pola Aktivitas Petani Durian.....	69
Gambar 4. 5 Kondisi fasilitas umum dan sarana prasarana pada kawasan.....	83
Gambar 4. 6 Kondisi area irigrasi dan perkebunan pada kawasan.....	84
Gambar 4. 7 Analisis Dimensi dan Peraturan Daerah.....	86
Gambar 4. 8 Analisis Tata Guna Lahan.....	87
Gambar 4. 9 Analisis Aksesibilitas.....	88
Gambar 4. 10 Analisis View.....	89
Gambar 4. 11 Analisis Kebisingan.....	90
Gambar 4. 12 Analisis Kontur.....	91
Gambar 4. 13 Analisis Vegetasi.....	92
Gambar 4. 14 Analisis Arah Matahari.....	93
Gambar 4. 15 Analisis Arah Angin dan Suhu.....	94
Gambar 4. 16 Ide Konsep Gubahan Massa.....	96
Gambar 4. 17 Sistem Penghawaan Alami dengan Vegetasi.....	99
Gambar 4. 18 Analisis Sistem Distribusi Air Bersih.....	103
Gambar 4. 19 Analisis Sistem Penadah Air Hujan.....	104
Gambar 4. 20 Analisis Sistem Distribusi Air Embung.....	105
Gambar 4. 21 Analisis Pengolahan Limbah Padat.....	105


Gambar 4. 22 Analisis Pengolahan Air Hujan	106
Gambar 4. 23 Analisis Pengolahan Limbah Cair	106
Gambar 4. 26 Analisis Pengolahan Sampah Limbah Kulit Durian	107
Gambar 4. 24 Analisis Pengolahan Sampah Organik	107
Gambar 4. 25 Analisis Pengolahan Sampah Anorganik	107
Gambar 4. 27 Analisis Sistem Jaringan Listrik.....	108
Gambar 4. 28 Analisis Sistem Kebakaran.....	108
Gambar 4. 29 Pondasi Batu Kali.....	109
Gambar 4. 30 Pondasi Umpak	109
Gambar 4. 31 Pondasi Footplat.....	110
Gambar 4. 32 Kolom dan Balok Beton.....	110
Gambar 4. 33 Struktur Bambu	111
Gambar 4. 34 Atap Genteng Tanah Liat dan Sirap Ulin.....	111
Gambar 5. 1 Konsep Sirkulasi Pedagang.....	113
Gambar 5. 2 Konsep Sirkulasi Pengelola.....	114
Gambar 5. 3 Konsep Sirkulasi Petani Durian	114
Gambar 5. 4 Konsep Sirkulasi Wisatawan.....	115
Gambar 5. 5 Konsep Buble Hubungan Ruang	116
Gambar 5. 6 Batas Tapak Pada Kawasan.....	117
Gambar 5. 7 Konsep Perancangan Tapak dan Tata Guna Lahan.....	118
Gambar 5. 8 Konsep Aksesibilitas Makro	122
Gambar 5. 9 Konsep Aksesibilitas Mikro	123
Gambar 5. 10 Paving Berpori dan Batu Trashed	123
Gambar 5. 11 Konsep Topografi.....	124
Gambar 5. 12 Ilustrasi Panel Surya.....	125
Gambar 5. 13 Vegetasi Sebagai Filter	125
Gambar 5. 14 Green Village Bali.....	126
Gambar 5. 15 Ilustrasi Vegetasi dan Shelter.....	126
Gambar 5. 16 Ventilasi Horizontal	127
Gambar 5. 17 Konsep Vegetasi Area A	131
Gambar 5. 18 Konsep Vegetasi Area B	132
Gambar 5. 19 Konsep Vegetasi Area C	132

Gambar 5. 20 Konsep Vegetasi Area E	133
Gambar 5. 21 Konsep Vegetasi Makro	134
Gambar 5. 22 Konsep Sebaran Massa	135
Gambar 5. 23 Konsep Ruang Kawasan.....	135
Gambar 5. 24 Konsep Gubahan Massa	136
Gambar 5. 25 Konsep Distribusi Air Bersih	137
Gambar 5. 26 Skema Pengolahan Air Hujan	137
Gambar 5. 27 Konsep Distribusi Air Embung	138
Gambar 5. 28 Skema Distribusi Air Embung	138
Gambar 5. 29 Konsep Jaringan Air Kotor	139
Gambar 5. 30 Skema Pengolahan Biogas	140
Gambar 5. 31 Konsep Jaringan Listrik	140
Gambar 5. 32 Skema Sistem Panel Surya Pada Pompa Air.....	141
Gambar 5. 33 Konsep Pengolahan Sampah	141
Gambar 5. 34 Skema Pengolahan Kulit Durian	142
Gambar 5. 35 Skema Pengolahan Kompos.....	142
Gambar 5. 36 Sistem Penanggulangan Kebakaran dan Jalur Evakuasi	143
Gambar 5. 37 Sistem Alat Pemadam Kebakaran	143
Gambar 5. 38 Pondasi Batu Kali.....	144
Gambar 5. 39 Pondasi Umpak	145
Gambar 5. 40 Pondasi Footplat	145
Gambar 5. 41 Kolom dan Balok Beton.....	146
Gambar 5. 42 Struktur Bambu	147
Gambar 5. 43 Atap Genteng Tanah Liat dan Sirap Ulin.....	147

DAFTAR ISTILAH



<i>Accessibility</i>	: Merupakan hal yang berkaitan dengan sarana pencapaian menuju suatu daerah atau kawasan
<i>Amenities</i>	: Merupakan hal yang berkaitan ketersediaan dengan fasilitas dan sarana prasarana pada kawasan wisata
<i>Ancillary</i>	: Merupakan hal yang berkaitan dengan fasilitas pendukung yang disediakan pemerintah atau swasta untuk mendukung aktivitas wisata
<i>Ancillary facilities</i>	: Merupakan hal yang berkaitan dengan fasilitas pendukung yang disediakan pemerintah atau swasta untuk mendukung aktivitas wisata
<i>Attraction</i>	: Merupakan hal yang berkaitan dengan daya tarik obyek wisata pada suatu kawasan
<i>Backup part energy</i>	: Komponen sumber daya cadangan pada suatu rangkaian energi
<i>Building coverage</i>	: Koefisien dasar bangunan
<i>Camping</i>	: Aktivitas berkemah pada suatu lokasi
<i>Complementary facilities</i>	: Servis atau jasa yang mendukung perawatan suatu fasilitas
<i>Cross ventilation</i>	: Sistem bukaan silang
<i>Crossing flow</i>	: Arus sirkulasi silang/bercampur
<i>Demand factor</i>	: Sisi permintaan
<i>Fire Sprinkler</i>	: Sistem alat pemadam kebakaran pada bangunan
<i>Footplat</i>	: Pondasi cakar ayam
<i>Green house</i>	: Rumah khusus yang berfungsi untuk budidaya tanaman
<i>Hiking</i>	: Aktivitas pendakian



<i>Image</i>	: Berkaitan dengan citra/ tampilan pada kawasan
<i>Indigeneous knowledge</i>	: Pengetahuan/ Teknologi lokal
<i>Indoor</i>	: Aktivitas di dalam ruangan
<i>Indirect lighting</i>	: Pencahayaan tidak langsung/ melalui bukaan pada bangunan
<i>Intra generation knowledge</i>	: Pengetahuan yang diwariskan antar generasi
<i>Jogging track</i>	: Jalur yang difungsikan untuk olahraga atletik
<i>Liquified petroleum gas</i>	: Bahan bakar yang digunakan untuk kompor gas/pembakaran
<i>Natural resources lighting</i>	: Sistem pencahayaan alami
<i>Outbound</i>	: Aktivitas rekreasi/permainan diluar ruangan
<i>Outdoor</i>	: Aktivitas diluar ruangan
<i>Reduce</i>	: Pengurangan/Mengurangi
<i>Recycle</i>	: Pengolahan kembali
<i>Recovery</i>	: Pemulihan/Dipulihkan
<i>Renewable</i>	: Terbarukan
<i>Repair</i>	: Perbaikan/Memperbaiki
<i>Reuse</i>	: Penggunaan kembali
<i>Shelter</i>	: Naungan
<i>Sunrise</i>	: Matahari terbit
<i>Sunset</i>	: Matahari terbenam
<i>Supply factor</i>	: Sisi ketersediaan
<i>Unity</i>	: Kesatuan
<i>V-demand</i>	: Kebutuhan volume air
<i>V-supply</i>	: Ketersediaan volume air
<i>Virtual toursm</i>	: Wisata yang dilakukan secara digital dengan menggunakan internet dan berbasis web/aplikasi

ABSTRAK

Kawasan wisata Embung Krpyak merupakan sebuah kawasan wisata yang berada Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kawasan tersebut memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, baik dari keunikan eksistengnya, dan secara khusus kuliner durian menoreh kuning, yang merupakan ciri khas buah yang terdapat pada kawasan tersebut, serta lokasinya di jalur strategis pariwisata sehingga sangat potensial. Namun isu menurunnya indeks kualitas lingkungan yang terjadi di Kulon Progo menjadi isu yang perlu diperhatikan pada kawasan, sehingga sangat relevan untuk dikembangkan dengan pendekatan arsitektur ekologi.

Konsep pengembangan Kawasan wisata Embung Krpyak dengan pendekatan arsitektur ekologi merupakan sebuah gagasan yang mengutamakan keberlanjutan lingkungan sebagai wawasan utama, sekaligus meningkatkan perekonomian dan kelestarian sumber daya masyarakat lokal. Konsep pengembangan tersebut kemudian di kolaborasikan dengan konsep agrowisata, dimana keduanya memiliki prinsip yang komplementer, yaitu menjaga kelestarian dan keberlanjutan lingkungan serta meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan pertanian & wisata.

Berdasarkan analisis data pada Kawasan wisata Embung Krpyak, selain permasalahan mengenai menurunnya indeks kualitas lingkungan, nyatanya masih terdapat beberapa permasalahan yang menjadi fokus pada ruang lingkup perencanaan dan pengembangan kawasan, diantaranya minimnya atraksi wisata yang disediakan, serta minimnya fasilitas wisata yang terdapat pada kawasan tersebut.

Perancangan pengembangan Kawasan wisata Embung Krpyak dengan pendekatan arsitektur ekologi diharapkan dapat memberikan keberlanjutan & kelestarian lingkungan disekitarnya, serta memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal, sekaligus menciptakan citra kawasan yang unik dari sisi ekologi dan arsitekturnya.

Kata Kunci : arsitektur ekologi, agrowisata, pariwisata, atraksi, fasilitas

ABSTRACT

The Embung Krapyak tourist area is a tourist area located in Kulon Progo Regency, Yogyakarta Special Region Province. The area has enormous tourism potential, both from the uniqueness of its existence, and in particular the culinary of the yellow menoreh durian, which is a characteristic of the fruit found in the area, as well as its location on a strategic tourism route so it has great potential. However, the issue of the declining environmental quality index that occurred in Kulon Progo, is an issue that needs attention in the area, so it is very relevant to be developed with an ecological architectural approach.

The concept of developing the Embung Krapyak tourist area with an ecological architectural approach, is an idea that prioritizes environmental sustainability as the main insight, as well as improving the economy and preserving local community resources. The development concept is then collaborated with the agrotourism concept, where both have complementary principles, namely maintaining environmental sustainability and improving the community's economy through agricultural & tourism activities.

Based on data analysis on the Embung Krapyak tourist area, in addition to problems regarding the declining environmental quality index, in fact there are still several problems that are the focus of the scope of planning and development of the area, including the lack of tourist attractions provided, and the lack of tourist facilities in the area.

The development of the Embung Krapyak tourist area with an ecological architectural approach, is expected to provide sustainability & preservation of the surrounding environment, as well as provide benefits to local communities, while creating a unique regional image in terms of ecology and architecture.

***Keywords:** ecological architecture, agrotourism, tourism, attractions, facilities*